

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi dirinya sehingga meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan serta memperkuat kepribadian yang bertanggung jawab. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga telah menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia. Pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan mereka masing-masing yang turut berkembang. Selama mereka belajar akan suatu hal tertentu. Menurut Herman H. Horn pendidikan diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh setiap manusia. Dimana setiap prosesnya menyesuaikan perkembangan fisik, mental, orang itu sendiri. Herman menyebut bahwa pendidikan juga salah satu menifestasi dalam alam sekitar, termasuk secara emosional dan intelektual.

Oleh karena itu, secara umum bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada materi pelajaran tertentu saja, melainkan hal ini mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia dalam hal pengembangan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa itu sendiri dalam belajar. Komponen-

komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Salah satu lembaga yang menjadi tempat pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat yang paling efektif untuk melakukan kegiatan belajar dan mendidik peserta didik. Seorang guru berperan penting dalam membimbing karakter peserta didik dalam menerima proses pembelajaran dan membantu mengembangkan kemampuan, salah satunya ialah kemampuan dalam pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik berperan penting dalam membentuk kreativitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

SMA Negeri 4 Kupang adalah salah satu sekolah yang cukup baik dibidang kesenian diantaranya pembelajaran ansambel musik. Pembelajaran seni musik di SMA Negeri 4 Kupang terdapat beberapa model pembelajaran yaitu Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler. Kedua model pembelajaran tersebut sering digunakan pada pembelajaran seni musik disekolah. Intrakurikuler yang dimaksud adalah aktivitas belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas. Bertujuan untuk peserta didik atau siswa dapat bisa memahami, menghayati dan memperdalam mata pelajaran maupun materi yang disampaikan oleh guru.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat non formal yang dilakukan diluar kelas atau diluar jam sekolah yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun nilai-nilai tertentu, memperkuat pengetahuan siswa khususnya dibidang seni musik dan juga menerapkan lebih lanjut apa yang telah dipelajari siswa melalaui pembelajaran didalam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Kupang pada mata pelajaran seni musik, salah satunya adalah ansambel musik sejenis. berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut, pembelajaran ansambel musik sejenis di SMA Negeri 4 Kupang, proses pembelajarannya siswa sangat antusias menerima mata pelajaran ini namun terdapat beberapa hambatan atau permasalahan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Hambatan-hambatan atau permasalahan ini seperti siswa kesulitan bermain alat musik gitar secara individu maupun kelompok dengan baik, selanjutnya siswa juga belum mampu bermain musik gitar menggunakan teknik-teknik pada umumnya seperti teknik *apoyando* dan *strumming* dan mengaransemen suatu lagu yang sederhana dengan mengkombinasikan beberapa teknik seperti modulasi sehingga siswa/siswi dapat mengetahui fungsi dari pada teknik tersebut.

Berkaitan dengan beberapa permasalahan tersebut tentunya pembelajaran seni musik di SMA Negeri 4 Kupang khususnya dalam permainan ansambel musik perlu diperhatikan agar kretivitas yang dimiliki oleh siswa dapat terbina dengan baik. Dalam hal ini peningkatan permainan ansambel musik perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu berkaitan dengan pernyataan diatas, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya metode imitasi dan *drill*. Metode imitasi pada penelitian ini adalah dimana peneliti memberikan gambaran atau contoh bagaimana cara bermain ansambel musik yang baik dan benar, kemudian siswa akan melaksanakan kembali apa yang telah diajarkan oleh peneliti. Kemudian

metode *drill* pada penelitian ini adalah siswa dilatih secara berulang-ulang dan terus-menerus untuk meningkatkan ketrampilan siswa sehingga siswa mampu melakukannya dengan baik. Dengan demikian pemilihan kedua metode ini sangat tepat dalam penelitian ini agar siswa dapat dilatih dengan cara terstruktur dan juga siswa tidak kesulitan dalam mengikuti kegiatan penelitian ini.

Dengan uraian latar belakang diatas penulis terdorong mengkaji suatu penelitian dengan judul “ **Penerapan Teknik Modulasi Pada Permainan Ansambel Musik Gitar Dengan Model Lagu Mana Lolo Banda Bagi Siswa/Siswi SMA Negeri 4 Kupang**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah yaitu bagaimana proses penerapan teknik modulasi pada permainan ansambel musik gitar dengan model lagu Mana Lolo Banda bagi siswa/siswi SMA Negeri 4 Kupang yang minat gitar dan menerapkan berbagai teknik permainan gitar klasik yang telah ditentukan.

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memiliki tujuan sehingga mendapat hasil penelitian yang maksimal. Maka dari itu berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas dapat menjawab tujuan dari pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana proses penerapan teknik modulasi pada permainan ansambel musik gitar secara berkelompok dengan penerapan berbagai

teknik permainan gitar klasik yang telah dirumuskan pada siswa/siswi SMA Negeri 4 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat daripada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa/siswi, dapat meningkatkan minat siswa/siswi pada pembelajaran seni musik di sekolah, agar kreativitas dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa/siswi dapat dibina dengan baik.
2. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan mutu belajar, kemampuan dalam bermusik sehingga apa yang telah dilakukan peneliti selama masa pendidikan bisa mencapai hasil yang baik.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses belajar mengajar di sekolah dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat.